BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang diperoleh penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon Khususnya di bagian *Loan Service*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT.Bank Tabungan Negara sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.Dengan beberapa Prosedur yang telah ditetapkan yaitu, Tahap permohonan kredit,tahap analisis kredit,tahap keputusan kredit,tahap persetujuan dan pencairan kredit,tahap pengawasan dan pembinaan kredit dan terakhir tahap penyelesaian kredit.Keuntungan yang dapat diambil dari prosedur ini adalah kemudahan yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin mengambil kredit pemilikan rumah dikarenakan adanya informasi dan petunjuk yang cukup jelas. Sedangkan kekurangan terhadap prosedur ini adalah banyaknya terjadi kesalahan dalam penulisan Form Permohonan Kredit oleh pemohon yang menyebabkan banyakkya penolakan pada permohonan pengkreditan.
2. Prosedur Akuntansi pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) pada PT.Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon Sudah menggunakan sistem Komputerisasi.Dengan Prosedur Pencatatan akuntansi untuk Kredit yaitu Realisasi Kredit,Pembentukan bunga kredit secara akrual,pembukuan *penalty*

pokok kredit/bunga,Perubahan kualitas dari *performing* ke *nonperforming*, Pembukuan pada saat menerima setoran dari nasabah,pembukuan saat menerima setoran pelunasan dari nasabah,pembukuan restitusi/pengembalian bunga.Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan prosedur yang terkomputerisasi ini adalah kecepatan pemprosesan pencatatan akuntansi dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan.Namun biarpun pencatatan sudah terkomputerisasi pada PT.Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon apabila ada kesalahan dalam satu tahapan menginput data maka harus diulangi lagi ke tahap awal.

3. Pelaksanaan Prosedur akuntansi atas Pemberian Kredit Pemilkikan Rumah (KPR) pada PT.Bank Tabungan Negara(Persero) Cabang Cilegon sudah terkomputerisasi dan dibuat berdasarkan prosedur pemberian kredit dan prosedur akuntansi pemberian kredit sehingga Data dapat lebih mudah dan cepat diproses tanpa melalui tahapan panjang dengan menghasilkan suatu informasi yang dapat dipercaya.Disamping keuntungan tersebut,ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan computer sebagai alat pengolah data yaitu resiko-resiko yang ditimbulkan oleh sistem informasi komputer.aplikasi yang terkomputerisasi seringkali memusatkan data dalam suatu format yang mudah diakses.Seseorang yang tidak berwenang dapat melihat-lihat dengan menggunakan program komputer dengan merubah angka yang ada dalam pembukuan yang telah dibuat dalam Komputer.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Cilegon,Penulis akan memberikan saran yang diharapkan akan berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan pada masa yang akan dating,yaitu :

1. Dalam prosedur pemberian kredit terkadang banyak sekali kesalahan dalam pengisian Form Permohonan kredit oleh pemohon,maka dari itu pihak Bank Tabungan Negara lebih menjelaskan secara menyeluruh atau adanya sosialisasi agar tidak terdapat lagi kesalahan dalam penulisan Form Permohonan yang akan mengganggu aktivitas pemberian kredit.
2. Dalam Prosedur akuntansi pihak staff akuntansi harus lebih teliti dalam memasukkan angka-angka setiap transaksi agar tidak ada kekeliruan,sehinnga tidak perlu adanya pengulangan tahapan prosedur akuntansi.
3. Pelaksanaan Prosedur akuntansi atas pemberian kredit pada PT.Bank Tabungan Negara hendaknya lebih dioptimalkan dalam penggunaan komputerisasi dengan cara dibuat pengamanan yang lebih memadai yaitu dengan dibuatnya *password* yang hanya diketahui oleh pihak-pihak yang bertugas atau berwenang agar data-data yang telah dibuat tidak mudah diakses atau dideteksi oleh pihak lain yang tidak berkepentingan.